

**PERANCANGAN KAWASAN WISATA BUDAYA BETAWI DI PULAU LANCANG KECIL,
KEPULAUAN SERIBU, D.K.I JAKARTA
Novri Wibisono, Putri Suryandari²**

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : novriwibisono75@gmail.com

²Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : putri.suryandari@budiluhur.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan Negara yang mempunyai potensi sumber daya alam dan budaya serta sejarah yang sangat menarik. Berada tidak jauh dari pusat kota Jakarta, kawasan kepulauan seribu memiliki potensi wisatawan yang sangat tinggi, tidak hanya wisatawan domestik, melainkan wisatawan mancanegara. Namun sayangnya masih tergolong sedikit masyarakat yang sadar akan potensi yang ada di wilayah mereka.

Seiring dengan berjalannya waktu, angka wisatawan di kepulauan seribu semakin meningkat karna letaknya yang hanya 25km dari pusat kota Jakarta, salah satu tempat yang sering di kunjungi oleh para wisatawan adalah Pulau Lancang Kecil karna walaupun pulau ini termasuk pulau kosong daerah sekitar pulau lancang kecil mempunyai potensi-potensi wisata yang masih alami seperti pantai yang masih bersih, hutan bakau, serta penangkarang hewan laut yang ada disekitar pulau. Namun kondisi potensi-potensi yang ada saat ini banyak yang sudah menghilang dan mulai di tinggalkan oleh penduduk setempat karna pada saat ini belum ada fasilitas yang mendukung kegiatan untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut, diharapkan dengan adanya ide untuk mendesain kawasan wisata budaya ini dapat menjadi salah satu solusi untuk lebih mengoptimalkan potensi-potensi wisata yang ada serta mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Potensi Wisata, Arsitektur Betawi, Perancangan Kawasan Wisata Budaya Betawi Di Pulau Lancang Kecil, Kepulauan Seribu, D.K.I Jakarta.

Abstract

Indonesia is a country that has the potential of natural and culture resource as well as very interesting history. Located not far from center Jakarta, thousand island have tourist potential number are very high, not only domestic tourist, but foreign tourist. But unfortunately still quit a few people who are aware of the potential of their region.

As time goes by, the number of tourist in thousand island is increasing because is located only 25km from downtown Jakarta, one of the place often visited by tourist is Lancang Kecil Island because even though this island is empty island around the island has the potential still natural, such as clean beaches, mangrove forest, and marine animal around the island. But many existing potential conditions have disappeared and began to be abandoned by local residence because at this time there are no facilities that support activities to develop the potential, it is hope that with the idea of designing this cultural tourism area can become one solutions to further optimize existing tourism potentials and be able to provide benefits to the surrounding community.

Keywords: Potential, Betawi Architecture, The Design Of The Betawi Cultural Tourist area on a Lancang Kecil Island, Thousand Island, D.K.I Jakarta

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi sumber daya alam dan budaya serta sejarah yang sangat menarik. Potensi-potensi tersebut sangat berguna bagi kehidupan masyarakat di berbagai tempat untuk dijadikan sebagai sarana pariwisata maupun

tempat berekreasi. Potensi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih untuk menciptakan peluang dan kesempatan kerja baru dalam kegiatan ekonomi di sekitarnya. Dalam tingkat lokal, sektor pariwisata harus mampu memberikan hasil bagi kesejahteraan masyarakat sekitar serta memberikan alternatif lain sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah, terlebih lagi jika sektor pariwisata

tersebut dijadikan sebagai sektor andalan dalam penerimaan pendapatan daerah.

Ide perancangan yang saya buat adalah Kawasan Wisata Budaya Betawi Di Pulau Lancang Kecil, Kepulauan Seribu, D.K.I Jakarta, maksud dari merancang kawasan wisata budaya adalah untuk memfasilitasi suatu daerah dengan memanfaatkan potensi-potensi yang ada pada daerah tersebut dengan tujuan untuk mengangkat perekonomian daerah setempat. Dalam perwujudannya wisata budaya identik dengan wisata yang memegang teguh nilai-nilai budaya yang ada, adapun kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan mencerminkan terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat dalam menjalani kehidupan sehari-hari seperti, melakukan kegiatan seni seperti seni tari, seni music, kegiatan mengayam daun kelapa atau bambu dan untuk para wisatawan yang ingin mempelajari kebudayaan betawi lebih lama akan di fasilitasi peninapan dengan rumah adat betawi dengan nuansa pantai,

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- Mengeksplorasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang potensi pariwisata dari segi kesenian, budaya dan sejarah Betawi kepada wisatawan lokal maupun internasional.
- Memperkokoh karakter dan budaya masyarakat setempat dengan adanya sektor pariwisata didaerahnya.
- menjadi fasilitas kota yang nyaman dan dapat dipergunakan atau dimanfaatkan masyarakat setempat.

2. Sasaran

- Menciptakan wisata budaya yang mencerminkan budaya masyarakat Betawi secara lebih komprehensif sekaligus berfungsi sebagai wisata edukasi bagi masyarakat. Menjadi tempat rekreasi keluarga yang dapat mempererat kekeluargaan.
- Meningkatkan potensi alam setempat yang pada saat ini belum dikembangkan secara optimal.

C. PERUMUSAN MASALAH

1. Aspek Manusia
 - a. Bagaimana merancang kawasan wisata budaya yang dapat menjadi daya tarik wisatawan lokal maupun internasional?
 - b. Bagaimana merencanakan dan mengatur pola kegiatan wisatawan didalam bangunan agar setiap pengguna dapat beraktifitas satu sama lain tanpa saling mengganggu?
2. Aspek lingkungan
 - a. Bagaimana memilih lokasi yang tepat agar dapat menunjang keberadaan bangunan?
 - b. Bagaimana membuat dan merancang tempat wisata agar dapat menyatu dengan alam dan tidak merusak lingkungan?
3. Aspek Bangunan
 - a. Bagaimana merancang wisata budaya yang bertemakan Arsitektur Betawi dengan memperlihatkan seni dan budaya karakter setempat?
 - b. Bagaimana mengolah dan menata bentuk masa bangunan yang mewadahi keragaman kegiatan yang terjadi melalui kualitas ruang yang diciptakan berdasarkan konsep Arsitektur Betawi?

D. METODE PEMBAHASAN

Dalam perancangan Wisata Budaya Betawi Di Pulau Lancang Kecil ini, melalui pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode antara lain :

!. Pengumpulan Data

- Survey Lapangan
Pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau Tapak yang dipilih

dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang memanfaatkan maupun yang harus dihindari.

- Studi Literatur
Untuk pemahaman yang lebih dalam pokok permasalahan, diambil referensi dari literatur yang berhubungan dengan proyek yang dirancang guna melengkapi data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, artikel yang masih relevan dan mendukung proyek.
- Wawancara
Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data yang diperlukan.
- Studi Banding
Studi banding dilakukan terhadap fasilitas yang memiliki fungsi yang sama dan mirip dengan proyek, guna memperoleh gambaran secara objektif tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat dengan cara melakukan pengamatan secara tidak langsung.

2. TINJAUAN UMUM

A. GAMBARAN UMUM PROYEK

- Judul Proyek : Perancangan Kawasan Wisata Budaya Betawi Di pulau Lancang Kecil, Kepulauan Seribu, D.K.I Jakarta
- Tema : Arsitektur Betawi
- Sifat Proyek : Fiktif.
- Lokasi : Pulau Lancang Kecil, Kecamatan Pulau Seribu Selatan, Kelurahan Pulau Pari, D.K.I Jakarta

- Fungsi Bangunan : Objek Wisata Budaya
- Pengelola Proyek : Swasta.
- Sasaran : Wisatawan Domestik dan Mancanegara
- Luas Lahan : ± 11,03Ha

B. PENGERTIAN JUDUL PROYEK

• DEFINISI PERANCANGAN KAWASAN WISATA BUDAYA BETAWI

- Perancangan : Proses, cara, perbuatan merancang (Kbbi, 2017a).
- Kawasan : daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya (Kbbi, 2017b).
- Budaya : Pikiran, Akal budi atau Adat istiadat (Kbbi, 2017c).
- Wisata : Berpergian bersama-sama untuk Memperluas pengetahuan (Kbbi, 2017d).
- Kepulauan Seribu : Sebuah kabupaten administrasi di daerah Kusus ibukota Jakarta, indonesia (Wikipedia, 2018).

3. TINJAUAN KHUSUS

A. ARSITEKTUR BETAWI

• Pengertian Arsitektur Betawi

Arsitektur Betawi adalah arsitektur yang terbentuk dari proses yang berangsur lama dan berulang-ulang sesuai dengan prilaku, kebiasaan, dan kebudayaan ditempat asalnya, pembentukan arsitektur berangsur dengan sangat lama sehingga sikap bentuknya akan mengakar.

4. ANALISA PERENCANAAN



A. ANALISA TATA GUNA LAHAN

Gambar 4.1. Peta Zonasi dan denah lokasi

Sumber : Peta Rencana Pola Ruang Kepulauan Seribu

Berdasarkan ketentuan dari Dinas Tata Ruang Kepulauan Seribu, Pulau Lancang Kecil:

1. Luas Lahan : 11.03Ha
2. KDB (Konfiensi Dasar Bangunan) : 20%
3. KLB (Konfiensi Luas Bangunan) : 0.4
4. KDH (Konfiensi Daerah Hijau) :-
5. GSP (Garis Singgung Pantai) : 15
5. Ketinggian Maximal Bangunan : 2 Lantai
9. Peruntukan : Pemanfaatan Zona Wisata

1. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

a. Pengelola

Pengelola adalah orang yang bertanggung jawab mengelola bangunan dan perawatannya serta mengelola administrasinya sehingga pengaturan dan penggunaan bangunan tersebut berjalan dengan baik.

b. Pengunjung

Pengunjung Pada Wisata Budaya Betawi Terdiri Dari 2 Kategori, Yaitu :

- Pengunjung Umum
- Pengunjung Khusus

2. Rekapitulasi Luasan Proyek

Tabel 4.1. Total analisa kebutuhan Luas Ruang Dalam

No	Massa Bangunan	Luas (m ²)
1	Front Office	777.18
2	Kegiatan Wisata : 1. Wisata Budaya 2. Wisata Penginapan	2806.8 2880
3	Kuliner Betawi	3031
4	Kegiatan Pelayanan Umum	1707.8
5	Ruang Serbaguna	699.36
6	Pengelola	319.404
7	Kegiatan Mekanikal & Elektrikal	161.4
TOTAL		12.382,944

Tabel 4.2. Hasil Kebutuhan Luas Ruang Luar

Ruang Luar		
1	Wisata Pantai	3139.92
2	Derмага	1080
3	Kolam Tangkap	1.260
4	Wisata Hutan Bakau	7200
4	Area Hijau	20.250
TOTAL		32.929,92
TOTAL LUAS LAHAN		45.312

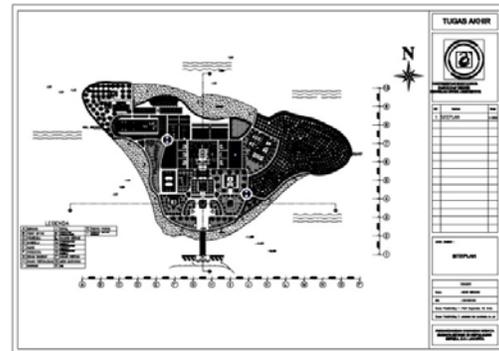
5. KONSEP

A. KONSEP TAPAK

- **Eksisting Tapak**
 - Lokasi Site : Pulau Lancang Kecil, Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan, Kelurahan Pulau Pari, D.K.I Jakarta
 - Luas Lahan : ± 11.03Ha
- **Kesimpulan**
 - Penerapan Arsitektur Betawi Pada Bangunan Dengan Membuat bangunan menyerupai rumah adat betawi dan di tambah ornament serta warna bangunan mangacu pada rumah adat betawi yang aslinya.
 - Menjadikan wadah pusat kegiatan budaya betawi disekitar kepulauan seribu dan Jakarta
 - Memberikan kenyamanan dan keamanan melalui sirkulasi publik pengunjung, sirkulasi privat pengelola, dan sirkulasi service pengelola tanpa mengganggu satu dengan yang lain.

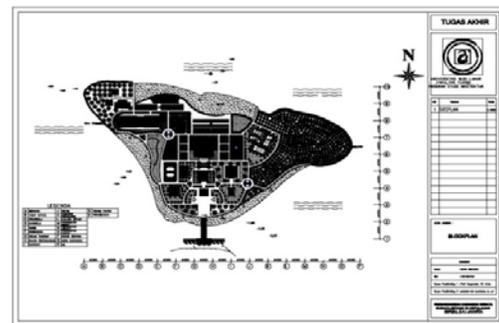
B. KONSEP DESAIN

SITE PLAN



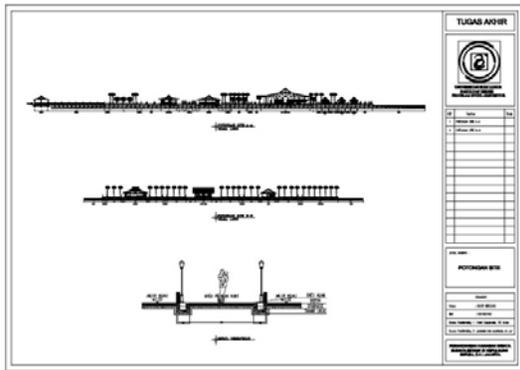
Gambar 5.1 Site Plan
Sumber : Data Pribadi

BLOK PLAN



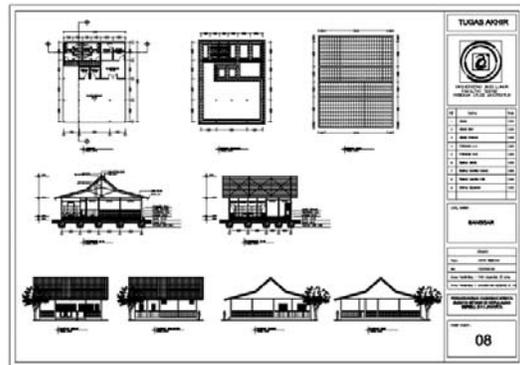
Gambar 5.2 Blockplan Sumber : Data Pribadi

POTONGAN AA DAN BB SITE PLAN



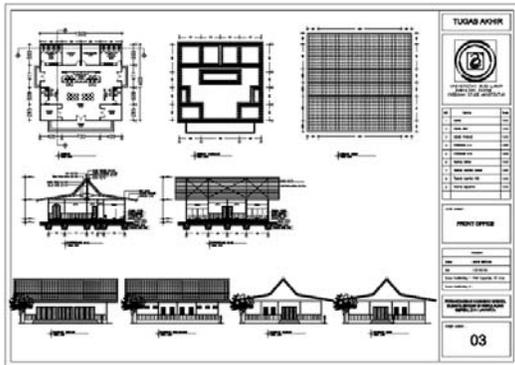
Gambar 5.3 Potongan AA dan BB Site Plan
Sumber : Data Pribadi

SANGGAR



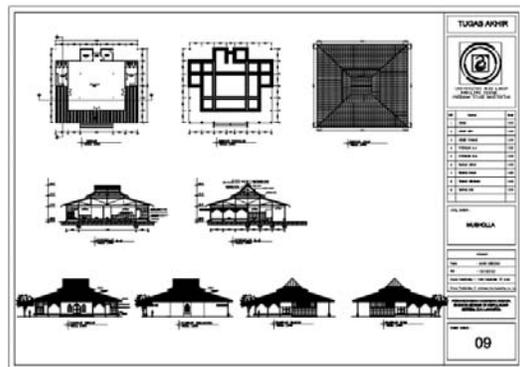
Gambar 5.6 Denah Sanggar
Sumber : Data Pribadi

FRONT OFFICE



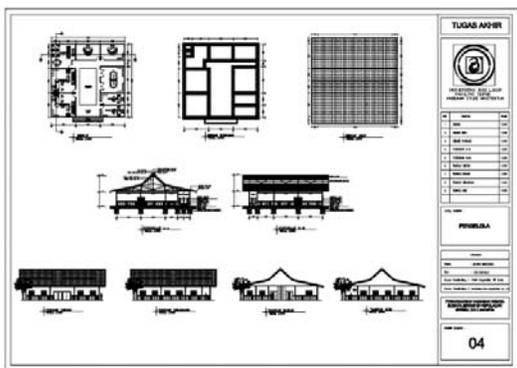
Gambar 5.4 Denah Front Office
Sumber : Data Pribadi

MUSHOLLA



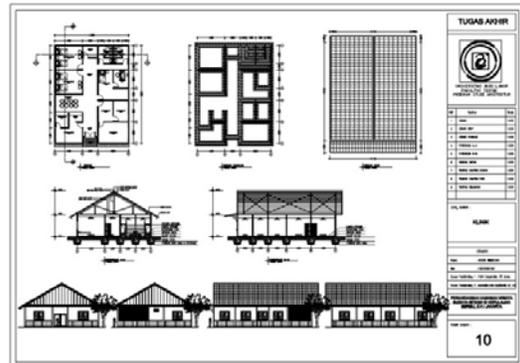
Gambar 5.7 Denah Musholla
Sumber : Data Pribadi

PENGELOLA



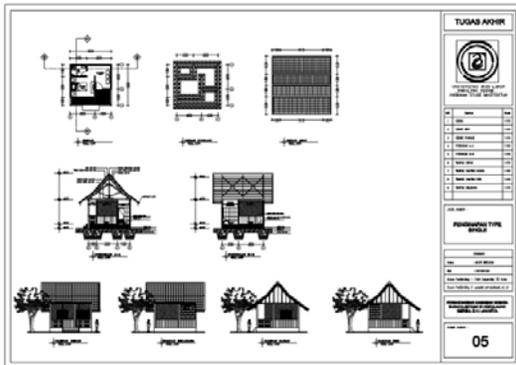
Gambar 5.5 Denah Pengelola
Sumber : Data Pribadi

KLINIK



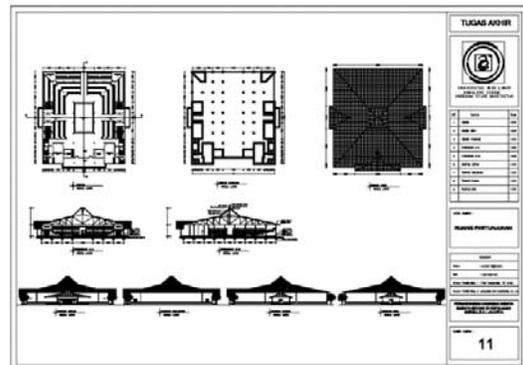
Gambar 5.8 Denah Klinik
Sumber : Data Pribadi

PENGINAPAN SINGLE



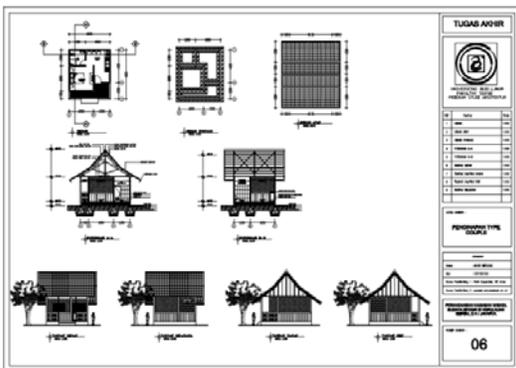
Gambar 5.9 Penginapan Single
Sumber : Data Pribadi

RUANG PERTUNJUKAN



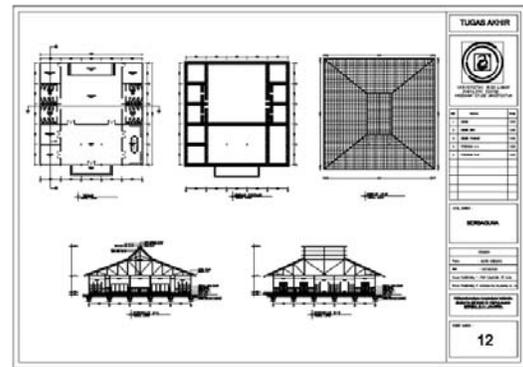
Gambar 5.12 Ruang Pertunjukan
Sumber : Data Pribadi

PENGINAPAN COUPLE



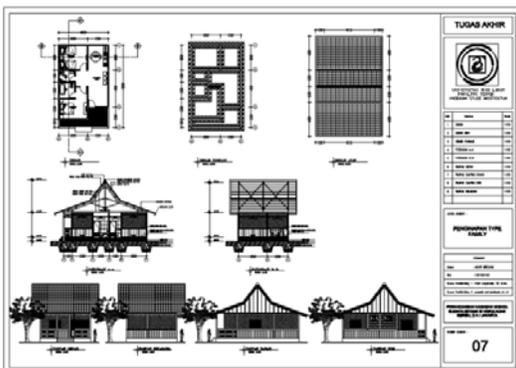
Gambar 5.10 Penginapan Couple
Sumber : Data Pribadi

DENAH SERBAGUNA



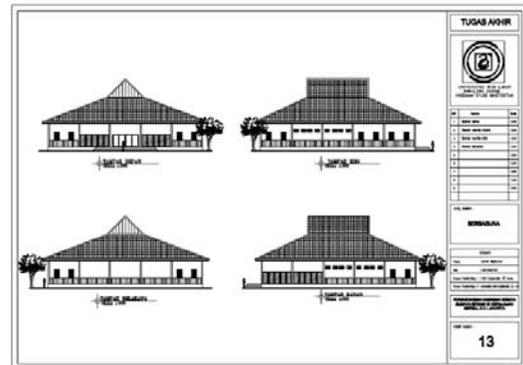
Gambar 5.13 Denah Serbaguna
Sumber : Data Pribadi

PENGINAPAN FAMILY



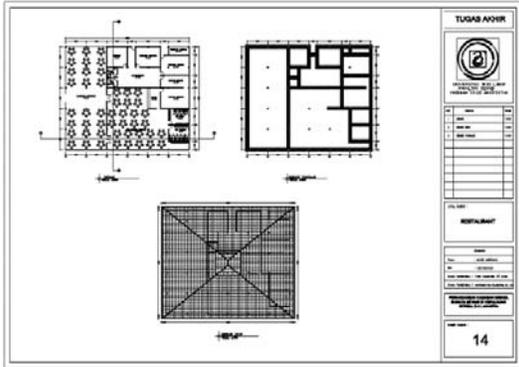
Gambar 5.11 Penginapan Family
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK SERBAGUNA



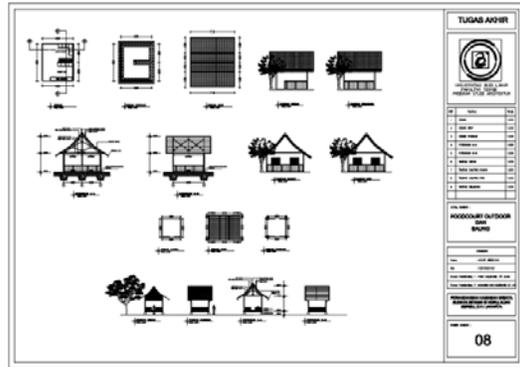
Gambar 5.14 Tampak Serbaguna
Sumber : Data Pribadi

DENAH RESTAURANT



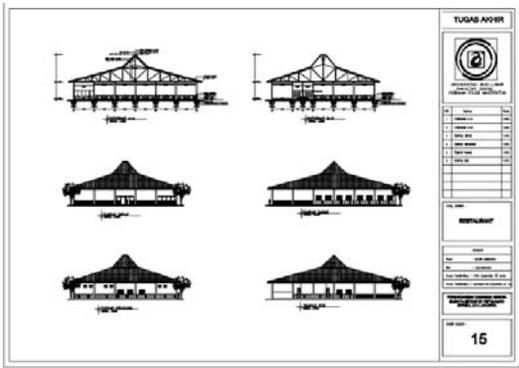
Gambar 5.15 Denah Restaurant
Sumber : Data Pribadi

FOODCOURT OUTDOOR DAN SAUNG



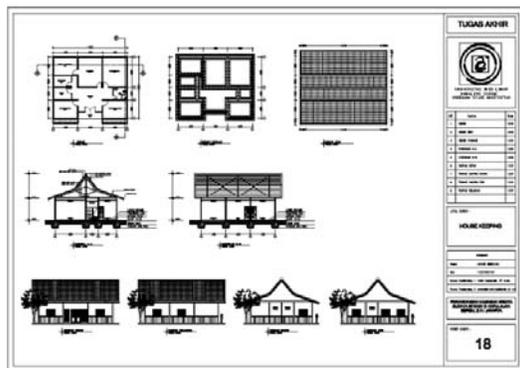
Gambar 5.18 Foodcourt Outdoor dan Saung
Sumber : Data Pribadi

TAMPAK RESTAURANT



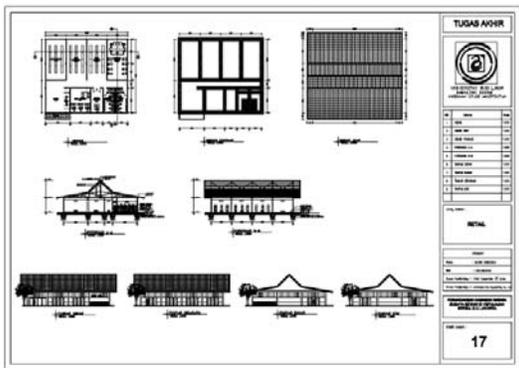
Gambar 5.16 Tampak Restaurant
Sumber : Data Pribadi

HOUSE KEEPING



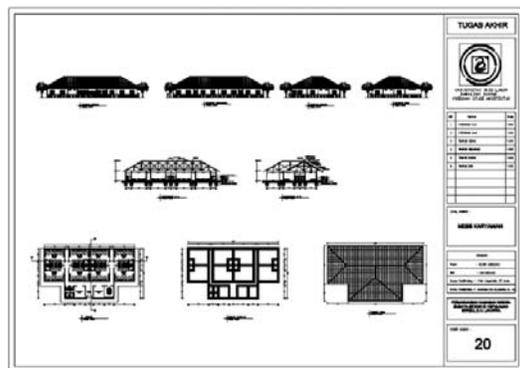
Gambar 5.19 House Keeping
Sumber : Data Pribadi

RETAIL AREA



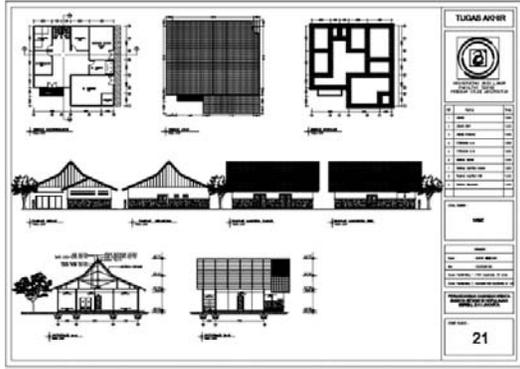
Gambar 5.17 Retail Area
Sumber : Data Pribadi

MESS KARYAWAN



Gambar 5.20 Mess Karyawan
Sumber : Data Pribadi

MEKANIKAL ELEKTRIKAL



Gambar 5.21 Mekanikal Elektrikal
Sumber : Data Pribadi

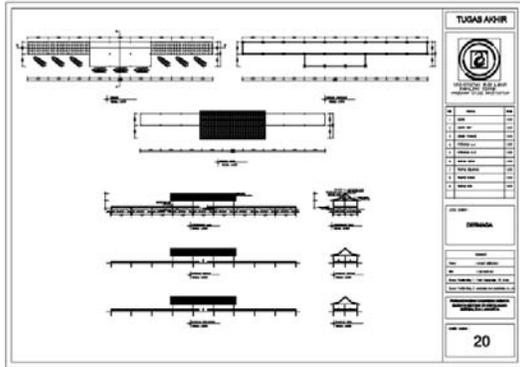
3D SANGGAR



3D PENGINAPAN



DERMAGA



Gambar 5.22 Dermaga
Sumber : Data Pribadi

3D SITE PLAN



3D RUANG PERTUNJUKAN



3D MESS KARYAWAN



3D RESTAURANT



3D SERBAGUNA



3D RETAIL



3D MUSHOLLA



3D KLINIK



3D INTERIOR RUANG PERTUNJUKAN



6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pada Wisata Budaya Betawi ini telah sesuai dengan desain menerapkan konsep sesuai judul dan tema.
- Desain telah melalui beberapa tahap proses, seperti menganalisa kebutuhan ruang, memperhitungkan luas ruang pada setiap bangunan.
- Konsep Arsitektur Betawi telah di terapkan pada kawasan wisata Budaya Betawi ini dengan mengambil bentuk rumah adat betawi yaitu rumah adat kebaya, rumah adat gudang, dan rumah adat joglo..

DAFTAR PUSTAKA

1. Benny Malikin, D.T.T.A. 2015, 2015. Benny Malikin, Data TA Teknik Arsitektur 2015.
2. ITB, 2018. perencanaan wilayah dan kota.
3. Kbbi, 2017a. perancangan [WWW Document]. URL <http://kbbi.web.id/perancangan>
4. Kbbi, 2017b. kawasan [WWW Document]. URL <http://kbbi.web.id/kawasan>
5. Kbbi, 2017c. budaya [WWW Document]. URL <http://kbbi.web.id/budaya>
6. Kbbi, 2017d. wisata [WWW Document]. URL <http://kbbi.web.id/wisata>
7. Malikin, B., 2015. pengertian arsitektur.
8. Rapoport, A, (1969), House Form and culture. Prentice-Hall, Inc, Engelwood Cliffs, N., 1969. Rapoport, A, (1969), House Form and culture. Prentice-Hall, Inc, Engelwood Cliffs, N.J.
9. Subekti, R., 2014. arsitektur tradisional betawi [WWW Document]. URL <http://radar-subekti.blogspot.com/2014/07/arsitektur-tradisional-betawi.html>
10. Thalesyulianus, 2012. arsitektur vernakular [WWW Document]. URL <http://thalesyulianus.blogspot.com/2012/05/arsitektur-vernakular-dan-arsitektur.html>
11. Wikipedia, 2018. kepulauan seribu [WWW Document]. URL https://id.wikipedia.org/wiki/kabupaten_Administrasi_kepulauan_seribu